

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis latar belakang normalisasi hubungan diplomatik Arab Saudi terhadap Qatar pada tahun 2021. Perselisihan di antara kedua negara ini dipicu oleh berbagai faktor, termasuk masalah perbatasan, kecurigaan, perbedaan ideologi, terorisme, dan persaingan regional di Timur Tengah. Konflik yang berlangsung lama ini sering kali disertai ketegangan, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2017 ketika Arab Saudi dan aliansinya memutuskan hubungan diplomatik dengan Qatar, yang mengakibatkan krisis di kawasan Teluk Persia. Namun, pada tahun 2021, dunia internasional dikejutkan oleh normalisasi hubungan diplomatik antara Arab Saudi dan Qatar, yang didorong oleh sejumlah faktor, sehingga kedua negara ini kembali menjalin hubungan. Penelitian ini menggunakan kerangka teori pengambilan keputusan (Decision Making Theory) yang dikemukakan oleh Richard C. Snyder. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, dengan pengumpulan data mengenai latar belakang keputusan Arab Saudi untuk menormalkan hubungan diplomatik dengan Qatar pada tahun 2021. Dari analisis ini, penulis menemukan beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan Arab Saudi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arab Saudi memiliki berbagai kepentingan dalam melakukan normalisasi hubungan dengan Qatar.

Kata Kunci : Normalisasi, Arab Saudi ,Qatar, Latar Belakang, Terorisme.

ABSTRACT

This thesis analyzes the background of the normalization of Saudi Arabia's diplomatic relations with Qatar in 2021. The dispute between the two countries is fueled by a variety of factors, including border issues, suspicion, ideological differences, terrorism, and regional rivalries in the Middle East. The long-running conflict has often been accompanied by tensions, with a peak in 2017 when Saudi Arabia and its allies severed diplomatic ties with Qatar, resulting in a crisis in the Persian Gulf region. However, in 2021, the international world was shocked by the normalization of diplomatic relations between Saudi Arabia and Qatar, which was prompted by a number of factors, so these two countries resumed relations. This study uses the framework of Decision Making theory (Decision Making Theory) proposed by Richard C. Snyder. The method used is qualitative-descriptive, with the collection of data on the background of Saudi Arabia's decision to normalize diplomatic relations with Qatar in 2021. From this analysis, the authors found several internal and external factors that influenced Saudi Arabia's decision. The results show that Saudi Arabia has various interests in normalizing relations with Qatar.

Keywords: *Normalization, Saudi Arabia ,Qatar, Background, Terrorism.*